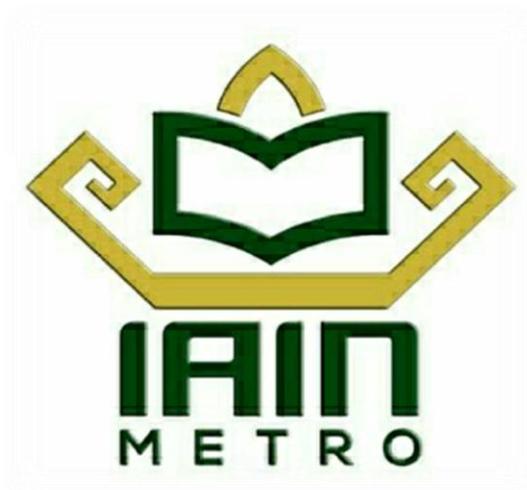


SKRIPSI

**PERANAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK REMAJA DI DUSUN III DESA KARYA MUKTI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
DESI MARLIANA
NPM. 14113921**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PERANAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK REMAJA DI DUSUN III DESA KARYA MUKTI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Digunakan Untuk Memenuhi dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:
DESI MARLIANA
NPM. 14113921

Pembimbing I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Nama : Desi Marlina

NPM : 14113921

Judul : PERANAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DUSUN III DESA KARYA
MUKTI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

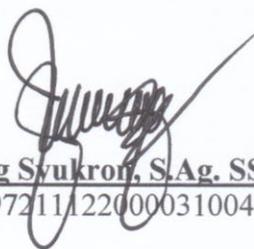
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam siding Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004

Metro, 8 Februari 2021

Dosen Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

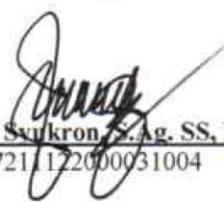
Nama : Desi Marlina
NPM : 14113921
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Yang Berjudul : Peranan Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro Untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan Kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200031004

Metro, Februari 2021
Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

ABSTRAK

PERANAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN III DESA KARYA MUKTI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

DESI MARLIANA

NPM. 14113921

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis temukan, maka penulis menemukan masalah tentang Bagaimanakah Peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlakul Karimah Remaja di Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Secara khusus untuk mengetahui peranan Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja di Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat deskriptif, “penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Wawancara/*Interview*, Dokumentasi dan Observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Untuk mencapai tujuan yang sempurna seorang Tokoh Agama Islam memiliki banyak cara untuk mencapai hasil yang maksimal bagi Remajanya. Dalam hal pembinaan akhlak pada Remaja oleh Tokoh Agama Islam dapat menciptakan upaya atau tindakan-tindakannya masing-masing dalam menanamkan nilai-nilai yang baik kepada siswa.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah Remaja, Peranan Tokoh Agama Islam, Tokoh Agama Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Marlina
NPM : 14113921
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adala asli hasil penelitian saya kecuai bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Maret 2021
Yang Menyatakan



DESI MARLIANA
NPM. 14113921

MOTTO

فَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ
الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ﴿٣٩﴾

Artinya : Maka Bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakana dan bertasbilah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya (Q.S. Qaaf: 39).¹

¹Departemen Agama Islam RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro)

PERSEMBAHAN

Hasil Karya Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang telah mengasuh, membimbing dan membesarkan dengan penuh rasa tabah, ikhlas dan semangat, serta senantiasa mendo`akan demi keberhasilan penulis dalam melakukan study
2. Suami dan Seluruh keluarga besar saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah kalian berikan.
3. Sahabat-sahabat sayayang telahmemberikan do`a dan semangat, yang selalu membantu dan menghibur saya
4. Segenap Perangkat Desa Karya Mukti yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Study dan peneitian ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa PAI angkatan 2014 terima kasih atas bantuannya.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof Enizar, M. Ag Rektor IAIN Metro Lampung, Buyung Syukron, S.Ag. Ss, Ma dan Yuyun Yunarti, M.Si pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data dan proses bimbingan.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 01 Maret 2021
Penulis



Desi Marlina
NPM. 14113921

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan Tokoh Agama Islam	10
1. Pengertian Tokoh Agama Islam.....	10
2. Peran Tokoh Agama Islam.....	14
B. Akhlak Remaja.....	17
1. Pengertian Akhlak Remaja.....	17
2. Pembagian Akhlak	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja	21
4. Urgensi Tokoh Agama Islam terhadap Akhlak Remaja	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian	29
B. Sumber data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik penjamin keabsahan data	33
E. Teknik analisis data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Desa.....	36
2. Peta dan Kondisi Desa	36
3. Keadaan Sosial	38
4. Keadaan Ekonomi	39
5. Kelembagaan Desa.....	41
6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	42
7. Masalah dan Potensi.....	43
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	45
1. Peranan Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	45

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kepala Desa, Desa Karyamukti.....	36
Tabel 4.2 Kondisi Mata Pencaharian Desa Karyamukti	39
Tabel 4.3 Jenis Usaha Desa Karyamukti.....	39
Tabel 4.4 Pembagian Wilayah Desa Karyamukti	41
Tabel 4.5 Lembaga Kemasyarakatan Desa Karyamukti	41
Tabel 4.6 Masalah dan Potensi Desa Karyamukti	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Out Line
- Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3. Surat Izin Reseach
- Lampiran 4. Surat Balasan Reseach
- Lampiran 5. Surat Tugas
- Lampiran 6. Surat Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 8. Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tokoh agama mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka membina kegiatan di masyarakat dalam sebuah kegiatan agama. Keberhasilan tokoh agama dalam rangka meningkatkan akhlak remaja dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sangat ditentukan oleh kemampuan atau gaya dari tokoh agama dalam memberikan contoh sebagai teladan, interaksi himbauan dan sarannya dalam mempengaruhi warga masyarakat atau juga sangat ditentukan oleh cara tokoh agama dalam menggunakan kewenangan sebagai pemimpin agama. Dengan demikian, peran tokoh agama dengan akhlak remaja mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan, sebab apabila peran dari tokoh agama semakin baik maka partisipasi para remaja Islam masjid juga akan semakin meningkat. Tokoh agama yang dimaksudkan disini adalah seorang yang diberikan kepercayaan oleh warga masyarakat setempat, karena pengakuan masyarakat tokoh agama yang dipilih berdasarkan dari latar belakang yang baik. Baik secara Agama karena tekun beribadah, berasal dari pondok pesantren, dan memiliki kemampuan yang mumpuni untuk dijadikan tokoh agama di masyarakat. Karena tokoh agama dalam suatu sangatlah berpengaruh yang tentunya ditiru oleh masyarakat sehingga menjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan seseorang

Bagaimanapun seseorang yang berpendidikan tinggi, apabila akhlaknya tidak baik, maka pendidikan tersebut tidak akan ada artinya dimasyarakat.

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama adalah orang yang mengetahui, orang terpelajar dalam salah satu ilmu pengetahuan. Ulama adalah sebuah status yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar, di mana status ini merupakan pengakuan pihak lain terhadap lainnya. Untuk mendapatkan pengakuan ini seseorang ulama minimal harus berpengetahuan dan mempunyai pengikut atau murid

Bimbingan agama merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Allah Swt, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya

Sebagaimana yang terjadi di lingkungan kita, banyak sekali timbul masalah social terutama masalah akhlak remaja yang banyak terjadi dilingkungan sekitar kita. Perhatian dari berbagai pihak terutama orang tua, masyarakat dan tokoh agama sangatlah penting untuk membina akhlak remaja yang ada disekitar lingkungan kita.

Di dalam Al-Qur`an telah dijelaskan dalam firman-Nya.²

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : ...Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Q.S. Qalam : 4)

Selain itu didalam hadits yang dijelaskan :³

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu).

Dari firman dan Hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa Nabi Muhammad SAW mempunyai budi pekerti yang sangat luhur, selain itu beliau diutus untuk memperbaiki akhlak manusia, oleh karena itu karena kita sudah mengetahui bahwa dasar agama Islam adalah Al-Qur`an dan Hadits, maka seorang tokoh agama harus mampu mengarahkan remajanya agar berakhlak sesuai dengan tuntunan yang ada.

Permasalahan yang dihadapi Desa Karyamukti, tentang akhlak remaja yang kurang diperhatikan, dan tokoh agama islam yang kurang memberikan ilmunya kepada remaja, sehingga remaja mengalami ketidaktahuan tentang bagaimana cara berakhlak yang baik itu sendiri, maka dari itu penulis meminta agar tokoh agama islam memperhatikan para remajanya agar berperilaku yang baik, terutama para remaja yang akhir-akhir ini enggan mendatangi acara-acara yang sifatnya mengajak kearah kebaikan, maka dari itu tokoh agama islam, agar dengan pengetahuan yang dimilikinya, dapat menyampaikan ilmunya bagi yang belum memahami ajaran islam.

² Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2006)

³ Huseein Bahreisi, *Himpunan Hadits Shaheh Muslim*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1989), h 19

Pada zaman sekarang ini sangat penting sekali mengarahkan remaja agar remaja bisa terhindar dari perilaku yang menyimpang dari ajaran islam, maka dari itu tokoh agama islam sebagai seorang yang mempunyai keahlian dan kecakapan khusus tentang ajaran islam mempunyai kewajiban untuk memberikan bimbingan terhadap masyarakatnya, khususnya para remaja.

Pada saat ini umum diuraikan didalam masyarakat saat ini bukan hanya kekurangan sarana dan prasarana saja serta tokoh agamanya, tetapi disini yang penulis maksudkan adalah kurangnya akhlak remaja di Desa Karyamukti sehingga diperlukannya Peranan tokoh agama karena kurang begitu peduli dengan akhlak remaja, seharusnya selain berperan sebagai tokoh agama, mereka juga sebagai pengisi pengetahuan bagi masyarakat, kemudian mereka juga harus mampu melaksanakan tugasnya serta mampu mengarahkan dan membimbing serta mempertinggi budi pekerti masyarakat agar selalu bersyukur serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan dari pra survey yang penulis lakukan nampaklah adanya kesenjangan antara pengaruh tokoh agama islam dengan akhlak remaja yaitu, dimana sebagian tokoh agama islam telah meningkatkan perannya tetapi ada sebagian remaja yang akhlaknya kurang.

Remaja Islam di desa karyamukti diikuti oleh remaja mulai dari usia 19 tahun hingga 24 tahun, jumlah remaja Islam di Dusun III desa karyamukti yaitu 26 anak remaja. Masa remaja adalah masa dimana setiap anak melalui proses perubahan mendasar baik fisik maupun psikisnya

dan pada masa ini segala bentuk problem dijumpai berkenaan dengan masa yang dilaluinya

Penelitian ini berlokasi di Desa Karyamukti Dusun III. Dan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan yang dianggap mempunyai pengetahuan yang komprehensif tentang informasi yang terkait dengan topik penelitian. Salah satunya peneliti telah melakukan wawancara dengan tokoh agama di Desa Karyamukti Dusun III yaitu bapak waris: karena disibukkan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kepentingan-kepentingan lainnya, sehingga tidak bisa mengatur waktu dengan baik untuk mengontrol anak-anak remaja Islam masjid khususnya di Dusun III, sehingga jarang terjadi interaksi sosial dengan para rismanya dengan baik.⁴ Selanjutnya melakukan wawancara dengan beberapa anggota remaja Islam di desa karyamukti. sebagai tokoh agama ataupun sebagai pembina remaja islam di desa karyamukti tokoh agama masih kurang bersosialisasi dengan para remaja islam. Sehingga kurangnya semangat para remaja masjid dalam keaktifan menggerakkan kelompok remaja Islam, disebabkan pada peran tokoh yang kurang dalam memberikan interaksi terhadap remaja islam di desa karyamukti.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan di Dusun III desa karyamukti, terdapat masalah mengenai kurangnya interaksi antara tokoh agama dengan para remaja Islam di desa karyamukti, sehingga dari faktor tersebut mereka malas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas penulis dapat mengidentifikasi masalahnya bahwa peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam didesa karyamukti kecaamatan sekampung kabupaten lampung timur, sangat menarik untuk dielaborasi lebih lanjut, sehingga untuk melihat keterkaitan tersebut mendorong penelitian ini dilakukan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peranan Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Dusun 3 Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Apakah kendala yang dihadapi tokoh aagama untuk meningkatkan akhlak remaja.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tokoh agama islam terhadap akhlak remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi tokoh aagama untuk meningkatkan akhlak remaja.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan berharga bagi tokoh agama islam khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap akhlak remaja di Desa Karyamukti
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi remaja dalam berakhlak di Desa Karyamukti

D. Penelitian Relevan

Untuk Mengetahui Orisinalitas Penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dilakukan penelitin terlebih dahulu. Penelitian dalam bentuk skripsi terdahulu dilakukan oleh beberapa mahasiswa sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi salah satu sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan karyanya berjudul *Peran Tokoh Agama Dalam Pengembangan Kesadaran Beragama Di Kalangan Masyarakat Lanjut Usia*. Hasil penelitiannya membahas tentang peran tokoh agama dalam pengembangan kesadaran beragama di kalangan masyarakat lanjut usia dan kendala-kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam mengembangkan kesadaran beragama di kalangan lanjut usia. Dari hasil penelitian kendala-kendala yang terdapat di kalangan lanjut usia salah satunya tidak mau mengikuti kegiatan keagamaan, walaupun demikian masih banyak yang berubah ke arah yang positif

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Zainuri dengan judul “Peran Kiai dalam Memberikan Penyuluhan Terhadap Remaja di Desa Brati di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati” (Penelitian pada mahasiswa Jurusan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam, Sekolah Tinggi Islam Negeri Kudus Tahun Akademik 2012) . Dengan hasil penelitiannya yaitu ; Penelitian Moh.Zainuri lebih fokus ke peran kiai dalam memberikan penyuluhan terhadap remaja, karena remaja dianggap sebagai problem sosial yang sangat mengganggu keharmonisan juga keutuhan segala nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan lebih cenderung ke Peran Orang tua dalam pembinaan Akhlak Remaja. Dan perbedaannya yaitu terdapat pada tempat dan cara mengatasi keadaan di Desa tersebut.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Siti Nur Sa’adah dengan Judul “Peran Kiai Salaf Dalam Menumbuhkan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan Peran Kiai dalam Memberikan Penyuluhan Terhadap Remaja di Desa Brati di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”, STAIN Kudus, 2012 jenis penelitian Field Research dengan pendekatan Kualitatif,8 dengan hasil penelitiannya yaitu : dimana metode yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan sosiologi dan psikologi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Hasil penelitian menggambarkan bahwa dalam menumbuhkan kepribadian santri yang dilakukan Kiai salaf adalah lewat

keteladanan dan motivasi yang akhirnya dapat terciptalah kepribadian santri.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama sama menggunakan objek Remaja, Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian dan tempat, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan yang akan saya lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada tujuan penelitian dan tempat, penelitian terdahulu lebih menuju ke peranan Kiai dalam menumbuhkan Kepribadian Santri, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu Peranan Tokoh Agama dalam membentuk Akhlak Remaja

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Tokoh Agama Islam

1. Pengertian Tokoh Agama Islam

Tokoh adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dengan tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinya,⁴ pendapat lain bahwa tokoh adalah seorang pemegang peran, maksudnya adalah individu yang berperan penting dalam masyarakat di bidang tertentu (keagamaan).⁵ Sedangkan Agama Islam adalah suatu system aqidah dan syariat serta akhlak yang mengatur hidup manusia dalam berbagai hubungan.⁶

Dengan demikian yang dimaksud dengan tokoh agama islam adalah individu yang terkemuka dan berperan dalam fungsi social keagamaan dilingkungan suatu masyarakat, yang beragama islam dan menjalankan syariat-Nya.⁷ Mereka berpedoman Al-Qur`an dalam kehidupan hal aktivitas keagamaannya baik sebagai pribadi maupun sebagai penyampaian risalah (pendidikan agama).

Di dalam Al-Qur`an telah dijelaskan dalam firman-Nya :

فَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
الْغُرُوبِ ٣٩

⁴Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 408

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h. 954

⁶Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) h. 5

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Op.Cit.* h.958

Artinya : Maka Bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakana dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya (Q.S. Qaaf: 39).⁸

Dari ayat diatas dijelskan bahwa yang dimaksud dengan keteguhan hati tidak lain adalah adanya kepercayaan diri serta tetap mengontrol kesadaran akan dirinya. Keseimbangan rasa menyebabkan seorang pemimpin senantiasa berfikir secara positif terhadap lingkungan dimana dia tinggal .

Kriteria yang dimiliki tokoh agama islam yang ada didesa karyamukti di antaranya sebagai berikut:

a. Memiliki Komitmen pada Agama Islam

Sebagai seorang muslim harus terikat terhadap ajaran ajaran agama dalam kondisi apapun, Dia harus mampu memberi arahan dan nasihat dan sekaligus pandai memberikan bimbingan. begitu pula seorang tokoh agama

Berikut Prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh tokoh agama antara lain :

- 1) Seorang tokoh agama harus cinta akan kebenaran serta memiliki kekuatan serta adanya nalar yang dinamis
- 2) Seorang tokoh agama memiliki kesabaran yang tinggi sehingga tidak mudah terjebak dalam situasi yang merugikan dirinya ataupun masyarakatnya
- 3) Seorang tokoh agama harus mampu menjabarkan dan menyatakan gagasannya dalam realita melalui bentuk amal saleh
- 4) Seorang tokoh agama islam harus memiliki aqidah yang konsisten.⁹

⁸ Departemen Agama Islam RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro)

⁹ Toto Tasmara, Op.Cit.h.104

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa seorang tokoh agama islam harus bisa menjalankan prinsip-prinsip diatas supaya bisa menjadi tokoh agama islam yang di contoh oleh masyarakat khususnya remaja.

b. Kekuatan Aqidah

Aqidah adalah keterikatan seseorang terhadap ajaran-ajaran islam yang tidak hanya sekedar dipercaya tetapi lebih dari itu.¹⁰ Seorang pemimpin islam hendaknya mampu menggali ide-ide yang digariskan ajarannya. Seorang pemimpin itu adalah personifikasi dari kelompoknya yang dia pimpin (jama`ah), sehingga sudah sepatutnya dalam hal aqidah dia memiliki kelebihan yang khas dari rata-rata anggota nya.

Dengan demikian, kekuatan aqidah adalah suatu aksioma yang tidak bisa, tidak harus melekat pada dirinya dan kelompoknya, karena kekuatan aqidah ini merupakan hal yang terpenting dari kepribadian seorang muslim.

c. Amal Saleh

Amal saleh merupakan nilai ideal yang harus maksimal mungkin dicapai melalui kepemimpinan yang terpadu, walaupun demikian, sikap tidaklah sepatutnya harus mengorbankan aqidah, karena apabila hal ini terjadi, maka jelas hal tersebut menunjukkan

¹⁰ *Ibid.*

kelemahan yang mendalam dari ideologis kepemimpinan.¹¹ Maka dari itu, seorang pemimpin dituntut untuk memiliki amal saleh agar dapat menjadi panutan terhadap masyarakat yang ada di sekitarnya dan umat lainnya.

d. Kekuatan Ilmu

Seorang pemimpin islam sangat komitmen terhadap rasa kebenaran dan keadilan, dengan demikian pemimpin islam merupakan seorang yang memiliki karakter yang senantiasa merasa haus akan ilmu, karena hanya dengan ilmu itu lah tokoh agama islam mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Dengan kekuatan ilmunya, seorang pemimpin akan terus waspada, tidak pernah cepat menerima gagasan dari luar, karena dia terlebih dahulu harus menimbanginya agar hal ini di tuntut.

Dengan memperhatikan ayat tersebut, bahwa seorang pemimpin khususnya memiliki daya analisa atau daya nalar yang tinggi terhadap situasi yang ada di sekitarnya. Dia mampu merangkaikan antara satu fakta dengan fakta lainnya, sehingga dia bukanlah seorang tipe manusia yang gampang memutuskan. Dia sadari bahwa keputusan yang akan diambinya, merupakan keputusan yang membawa konsekuensi yang besar. Disinilah pentingnya pemimpin tersebut menguasai suatu keahlian khusus agama, agar dengan keahlian tersebut dapat dijabarkan konsep-konsep dari cita-cita kepemimpinannya.

¹¹Ibid.h.105

2. Peran Tokoh Agama Islam

Tokoh Agama Islam memiliki Kewajiban Untuk menyampaikan Ajaran agama islam kepada masyarakat, yang terdapat remaja yang baik yang berkaitan dengan masalah akhlak ataupun pengetahuan yang dimiliki oleh tokoh agama islam harus disampaikan. Hal ini sesuai dengan hadits sebagai berikut :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : *Sampaikanlah Dariku (Yakni dari Rasulullah SAW) walau hanya satu ayat (HR. Imam Bukhori)*¹²

Sebagai tokoh agama islam dalam kaitan terhadap akhlak remaja tidaklah sebatas pada penyampaian secara materi saja, namun kiranya memberikan Suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari, baik perkataan, cara berpakaian dalam beribadah maupun perilaku yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tugas tokoh agama islam di msyarakat hendaknya merupakan tauladan dari ajaran agama yang disampaikan.

Tokoh agama Islam memiliki peran dan fungsi yang sangat penting di antaranya yaitu:

- a. Berperan sebagai informatif dan edukatif, dimana tokoh agama memposisikan dirinya sebagai dai yang menympaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat terutama remaja yang putus sekolah dengan sebai-baiknya sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan as-Sunnah Nabi Muhammad SAW.

¹² Al Imam Al Bukhari, *Terjemah Hadits Shahih Bukhori*, (Bandung: Husaini,1999) h. 120

- b. Berperan sebagai konsultatif, dimana tokoh agama menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama permasalahan remaja putus sekolah yang banyak membutuhkan pembinaan.
- c. Berperan sebagai advokatif, dimana tokoh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap masyarakat khususnya remaja dari berbagai ancaman, serta hambatan yang merugikan akidah serta merusak akhlak.¹³

Peran tokoh Agama dapat dilihat dari sejarah umat manusia terutama perkembangan agama yang ada di dunia, dimana pada awal kelahiran suatu Agama tidak terlepas dari seseorang pribadi manusia yang disebut Nabi, Rasul atau pembawa ajaran agama setelah mereka tiada, ajaran-ajaran agama tersebut di dalam penyebarannya di lanjutkan tokoh-tokoh Agama. Seorang tokoh Agama harus menguasai serta mempunyai ilmu yang cukup tentang ajaran Agama yang dibawakan oleh Nabi, dan mampu mentransfer ilmunya itu kepada masyarakat pemeluk Agama di dalam menyebarkan syariat- syariat agama tersebut. Jalur komunikasi mereka sangat berdaya guna karena tokoh agama memiliki hubungan batin yang erat dengan pemeluk agama sehingga tokoh Agama seyogyanya diikuti sertakan bukan sebagai alat yang di manfaatkan, tetapi memimpin agama yang turut bertanggung jawab atas kesejahteraan Umat Manusia.

¹³ Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke 43, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 256.

Peran penting tokoh agama dalam pembinaan akhlak yaitu peran kaderisasi, peran pengabdian dan dakwah.

- a. Skegiatan kaderisasi di tengah masyarakat tokoh agama Islam dengan kemampuan yang dimiliki diuntut mampu melaksanakan kaderisasi. Melakukan kaderisasi berarti menurut tokoh agama bergabung dalam suatu wadah (pengabdian diri) yang dikelola sendiri maupun bekerja sama dengan organisasi.
- b. Peran pengabdian, dimana tokoh agama mengabdikan diri secara langsung dalam kegiatan masyarakat. Dimana tokoh agama harus hadir di tengah-tengah masyarakat, membantu dan membimbing kearah kemajuan. Tokoh agama bertindak dalam masyarakat yang ingin membebaskan masyarakat dari segala belenggu kehidupan yang membayur ke dalam masyarakat kearah yang lebih baik. Tokoh agama harus bisa memberikan contoh yang baik bagi masyarakat, bersikap yang mencerminkan pribadi muslim dan dalam setiap perilakunya dijadikan suri tauladan bagi masyarakat.
- c. Peran dakwah, karena berdakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang agama dan dapat mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain. Tokoh agama islam berperan menagkal praktek kehidupan yang tidak benar dan meluruskan kepada jalan yang benar, menggunakan gagasan yang kreatif, mengenai berbagai sektor pembangunan, menemukan dan mengembangkan konsep ilmiah tentang membangun, menyadarkan

manusia tentang kehidupan masa depan yang lebih baik. Tokoh agama memiliki kapasitas untuk memanusiakan manusia (proses humanisasi) melakukan penegakkan kebenaran dan pencegahan kemungkaran (proses liberal) dan menciptakan masyarakat berkeyakinan yang teguh.¹⁴

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan dan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.

Secara bahasa akhlak merupakan bentuk jama` dari kata khuluq (khuluqun) yang artinya budi pekerti, perangkaian, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, anggota badan dan seluruh tubuh.¹⁵

Pendapat lain mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin buruk.¹⁶

¹⁴ Ronald, *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*, Edisi kedua (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 28.

¹⁵ M. Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, h.2-3

¹⁶ Muhammad Daud Ali, *Op.Cit*, h.345-346

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa akhlak adalah tingkah laku atau budi pekerti, dan kelakuan atau tingkah laku. watak serta sopan santun dengan tanpa sengaja serta tidak ada paksaan.

Remaja adalah Keadaan dimana seorang individu telah beranjak dewasa baik jasmani maupun rohani, yang berkaitan dengan perubahan pada cara berfikir, tingkah laku, serta cara menanggapi lingkungan dimana ia tinggal.

Selain itu remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu.¹⁷

Pendapat lain mengemukakan bahwa remaja adalah suatu tahapan perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12-21 tahun, rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas 3, yakni 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja akhir.

Tetapi menurut pendapat lain remaja dibedakan atas bagian yakni masa pra remaja antara 10-12 tahun, masa remaja awal/pubertas antara 12-15 tahun, masa remaja pertengahan antara 15-18 tahun, masa remaja akhir antara 18-21 tahun.¹⁸

¹⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.20

¹⁸ Samsunu Wiyati Marat, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2010), h.10

Pada penelitian ini, yang Penulis jadikan fokus penelitian adalah remaja yang berusia 15-21 tahun (pengecualian usia 21 yang belum menikah).

2. Pembagian Akhlak

Secara umum akhlak, dapat dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Akhlaqul Mahmudah (Akhlak Terpuji)

Diantaranya sebagai berikut :

1) Al-Amanah (sifat jujur dan dapat dipercaya)

Sesuatu yang dapat dipercaya kepada seseorang, baik harta, ilmu rahasia, atau lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.¹⁹ Seorang mukmin hendaknya berlaku amanah, jujur dengan segala anugerah Allah Swt kepada dirinya menjaga anggota lahir dan anggota batin arisegala maksiat, mengerjakan perintah-perintah Allah Swt secara kompleks permanent.

2) Al-Alifah (sifat yang disenangi)

Hidup dalam masyarakat yang heterogen memang tidak mudah menerapkan sifat al-alifah, sebab anggota masyarakat terdiri dari bermacam-macam sifat, watak, kebiasaan dan kegemaran satu sama lain berbeda.²⁰ Orang yang bijaksana tentulah menyelami segala anasir yang hidup di tengah masyarakat, menaruh perhatian terhadap segenap situasi dan senantiasa

¹⁹ *Ibid*, h.44

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, h.13

mengikuti setiap fakta dan keadaan yang penuh dengan aneka perubahan. Pandai mendudukan sesuatu pada porsinya yang sebenarnya, bijaksana dalam sikap, perkataan dan perbuatan, niscaya pribadi akan disenangi oleh anggota masyarakat dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari

3) Al-Afwu (Sifat Pemaaf)

Manusia merupakan Mahluk yang tiada sunyi dari khilaf dan salah. Maafkanlah kekhilafan, semoga ia surut dalam langkahnya yang salah, lalu berlaku baik di masa depan sampai akhir hayatnya. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang yang karena khilaf atau salah maka patutlah dipakai sifat lemah-lembut sebagai rahmat Allah SWT terhadapnya.²¹

b. Sifat-sifat Akhlaqul Madzmumah antara lain:

1) Ananiyah (egoistis)

Manusia hidup tidaklah menyendiri, tetapi berada di tengah-tengah masyarakat yang heterogen. Ia harus yakin bahwa jika hasil perbuatannya baik, masyarakat akan turut mengecap hasilnya, tetapi jika akibat perbuatannya buruk, masyarakat pun akan turut pula menderita.²²

Sifat egoistis tidak akan diperlukan orang lain, sahabatnya tidak akan banyak dan ini berarti mempersempit langkahnya sendiri dalam lapangan hidup di dunia yang luas ini.

²¹ Barmawie Umary, *Op. Cit*, h.44

²² Barmawie Umary, *Op. Cit*, h.46

2) Al-Baghyu (Melacur)

Pelacur dikutuk masyarakat, baik laki-laki maupun wanita.

Wanita yang beralasan karena desakan ekonomi, atau karena patah hati dengan suaminya, mencari kesenangan hidupan pada jalan yang salah, jelas di laknat Allah. Orang yang melakukan berarti imannya dangkal.²³ Kegemaran melacur, menimbulkan mudharat yang tidak terhingga, dapat memperoleh penyakit dan merusak tatanan sosial

3) Al-Bukhlu (Kikir, Bakhil, terlalu cinta harta)

Bakhil,kikir adalah mempersempit pergaulan, sukar malah enggan dia memberikan sebagian miliknya kepada orang lain, maunya apa yang dimilikinya sedikitpun jangan hendaknya sampai berkurang.²⁴

Kikir,bakhil adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah. Hidup didunia ini hanya sementara,apa yang Allah amanahkan hanyalah pinjaman sementara saja

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja

Remaja akan berakhlak baik apabila mereka diperlakukan dan diperhatikan kebutuhan-kebutuhannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak remaja diantaranya adalah:

- a. Kurangnya perhatian dan pendidikan agama oleh keluarga
- b. Pengaruh lingkungan yang tidak baik
- c. Tekanan psikologi yang dialami remaja
- d. Gagal dalam studi/pendidikan
- e. Peranan media masa
- f. Perkembangan teknologi modern.²⁵

²³ Yatimin Abdulloh,*Op.Cit*, h.18

²⁴ Barmawie Umary,*Op.Cit*, h.56

²⁵ A. Mustofa,*Op.Cit*, h.58

Faktor yang mempengaruhi akhlak/moral remaja adalah :

a. Kurangnya perhatian dan pendidikan agama oleh keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak.²⁶

Orang tua adalah pendidik bagi anak-anak mereka yang pertama dan utama. Orang tua juga memiliki peran untuk pembentukan nilai, terutama dengan uraian dan keterangan mengenai keyakinan dalam agama yang dianutnya.²⁷ Orang adalah tokoh percontohan oleh anak-anak termasuk didalam aspek kehidupan sehari-hari tetapi di dalam soal keagamaan hal itu seakan akan terabaikan, sehingga akan lahir generasi baru yang bertindak tidak sesuai ajaran agama dan bersikap materialistik.

b. Pengaruh lingkungan yang tidak baik

Kebanyakan remaja yang tinggal di kota besar menjalankan kehidupan yang individualistik dan materialistik. Sehingga kadang kala di dalam mengejar kemewahan tersebut mereka sanggup berbuat apa saja tanpa menghiraukan hal itu bertentangan dengan agama atau tidak, baik atau buruk. Remaja yang sedang mengalami gejolak emosi, angan-angannya banyak, mereka memiliki khayalan tentang yang sesuatu hal yang dilarang dalam agama, sebagai bukti bahwa pertumbuhan tubuh yang mendekati dewasa, sementara kemampuan

²⁶ TB Aat Syafaat, *Op.Cit*, h.164

²⁷ *Ibid*, h.63

untuk mengendalikan diri masih kurang.²⁸ Sehingga dapat menimbulkan guncangan jiwa, namun kemampuan berpikir telah cukup. Oleh Karena itu remaja dalam gejolak pertumbuhan, yang nilai-nilai moral dan agama masih kurang Mudah terpengaruh oleh apa yang menyenangkan dan menggiurkan sesaat.

c. Tekanan psikologi yang dialami remaja

Psikologi dapat kita fahami sebagai ilmu yang mempelajari manusia ditinjau dari kondisi jiwa, sifat, perilaku, kepribadian, kebutuhan, keinginan, orientasi hidup baik interpersonal dan antarpersonal.²⁹ Beberapa remaja mengalami tekanan psikologi ketika di rumah diakibatkan adanya perceraian atau pertengkaran orang tua yang menyebabkan si anak tidak betah di rumah dan menyebabkan dia mencari pelampiasan.

d. Gagal dalam studi/pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.³⁰

²⁸ Zakiyah Derajat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 1994), h.40-41

²⁹ Mufidah Ch, *Psikologi Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2008), h.63

³⁰ M. Yatimin Abdulloh, *Op.Cit*, h.21

e. Peranan media sosial

Media masa merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah orang.³¹ Selain itu media masa dimaksudkan dapat berfungsi sebagai suatu jalur untuk menyampaikan informasi melalui sarana teknis untuk kepentingan umum dan keluarga besar yang tidak dikenal. Remaja merupakan kelompok atau golongan yang mudah dipengaruhi, karena remaja sedang mencari identitas diri sehingga mereka dengan mudah untuk mencontoh apa yang dia lihat, yang merasa ia senang seperti pada film atau berita yang sifatnya kekerasan dan sebagainya

f. Perkembangan teknologi modern

Seiring Dengan perkembangan ilmu teknologi modern saat ini seperti mengakses informasi dengan mudah, cepat dan tanpa batas juga memberikan kesempatan untuk lebih mudah seorang remaja untuk memperoleh hiburan yang tidak sesuai dengan mereka.³²

Dari paparan diatas dipahami bahwasannya faktor yang dapat mempengaruhi akhlak remaja adalah faktor intern dan faktor ekstern. Dimana faktor intern merupakan faktor yang timbul dalam diri sendiri, seperti dalam keinginan, kepercayaan, naluri dan kejiwaan remaja itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar si remaja tersebut, seperti lingkungan keluarga, budaya asing dan sebagainya.

³¹ Abdullah Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung : Angkasa, 2003), h.163-164

³² Abdullah, Faktor yang mempengaruhi Moral Remaja, dalam <http://www.f-buzz.com>. 13 oktober 2008

4. Urgensi Tokoh Agama Islam terhadap Akhlak Remaja

Selain itu tokoh agama islam juga menjadi pabutan bagi masyarakat sekitar, baik dari segi berpakaian, bertingkah laku, bergaul baik dengan yang lebih muda maupun hanya perbincangan sekedar ramah tamah dengan msyarakat, semua menjadi perhatian masyarakat umumnya demi terwujudnya akhlaq yang baik dalam kehidupan yang sosial terlebih memberi bimbingan dan contoh berperilaku yang baik kepada para remaja

Maka dari itu sebagai tokoh agama islam penulis harapkan tidak bosan dalam menyampaikan serta membimbing masyarakat khususnya remaja untuk dapat berperilaku yang diajarkan oleh Rasulullah SAW agar menjadi insan kamil, sedangkan yang dimaksud dengan insan kamil adalah manusia yang sehat dan terbina potensi rohaninya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat berhubungan dengan Allah dan dengan makhluk lainnya secara benar menurut akhlaq islam.³³ Yang diharapkan oleh masyarakat khususnya keluarga.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat pasti akan diikuti oleh umatnya dengan taat. Kemunculan tokoh agama yang sering disebut Ulama. Masyarakat kemudian meyakini dan mempercayai tokoh agama itu sendiri.

Tokoh agama berperan strategis sebagai agen untuk merubah kondisi sosial atau pembangunan. Ada tiga peran penting yang bisa

³³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada : Rajawali Pers, 2011), h.42

dilakukan sebagai tokoh agama yaitu memberikan edukasi yang mencakup segala dimensi kemanusiaan untuk membangun karakter. Tokoh agama sebagai agen terlibat dalam merenungkan dan mengulangi struktur sosial. Agen terus menerus memonitor pemikiran dan aktivitas mereka sendiri serta konteks sosial dan fisik mereka. Peran yang dimaksudkan disini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban. Peran yang dimiliki oleh tokoh agama yang dimaksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan tokoh agama dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Selanjutnya peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peranan melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam masyarakat. Posisi seseorang dalam bermasyarakat merupakan untuk statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan kepada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan secara sosiologis, tugas-tugas pokok seorang tokoh agama adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas yang dapat dijadikan pegangan bagi pengikut-pengikutnya. Dengan adanya kerangka pokok tersebut, maka dapat disusun suatu skala prioritas mengenai keputusan- keputusan yang perlu diambil untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi (yang sifatnya potensial atau nyata). Apabila timbul pertentangan, kerangka pokok tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi
- b. Mengawasi, mengendalikan, serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinya.
- c. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dipimpinya. Adapun peran lain dari tokoh agama dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya seperti: kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup.

Berdasarkan dari uraian di atas, peran tokoh agama disini adalah memberi rasa aman kepada anggota masyarakatnya atau yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergaulan seorang remaja yang menimbulkan ketenteraman masyarakat. Untuk itu tokoh agama sangatlah memiliki berperan dalam menciptakan sebuah keamanan warganya dari berbagai hal

yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang saat ini semakin banyak di lingkungan masyarakat.³⁴

³⁴ Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta : Erlangga, 1999), h. 206

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahawa Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya".³⁵ "Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik".

³⁵ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Dusun 3 Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang berdasarkan pada sebuah data yang terkumpul oleh peneliti selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan teruraian.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian. dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu:

- a. Tokoh agama di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur
- b. Remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

Adapun data remaja yang ada di Dusun 3 desa Karyamukti berdasarkan tingkat pendidikan yang masih tergolong remaja yaitu anak usia SLTP berjumlah 27 dan anak usia SLTA berjumlah 38 anak sehingga total remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur yaitu 65 anak.

³⁶ Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", dalam *Jurnal Riset Akuntansi*, – Vol VIII/No.2/Oktober 2016, 23.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku mengenai laporan keuangan.³⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Tetangga dari orang tua dan remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur
- b. Aparat Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur
- c. Dokumen tentang profil Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur .

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁸ Adapun pihak-pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. 5 Orang tua di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur

³⁷ Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, 24.

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 82.

- b. 5 Remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur .

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti. Adapun tahapan observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengamatan peran Tokoh Agama dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur.
- b. Akhlak remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumenasi dapat kita fahami sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dan sebagainya.”⁴⁰

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukuran data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*., 221.

yang sudah didokumentasikan. Adapun data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Profil Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur
- b. Data remaja di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur .
- c. Data orang tua di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam hal ini seorang Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan cara melakukan uji kredibilitas triangulasi. “Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang dapat diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.”⁴¹

Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menanyakan hal yang sama namun teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.⁴²

Berdasarkan teori tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada narasumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Adapun rencana

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 372.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 373.

penelitian ini yaitu pada awalnya, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data, kemudian menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adapat kita fahami sebagai suatu proses untuk menemukan dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, , melakukan sintesa , catatan lapangan dan wawancara sehingga dengan cara menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit mengorganisasikan data ke dalam kategor, , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu “berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.⁴⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila ada jawaban yang setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

⁴³*Ibid.*, 246.

⁴⁴Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif.*, 192-193.

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁴⁵

Pada proses analisis data, peneliti melakukan tahap-tahap analisis berikut:

Pertama adalah mereduksi data, data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara jelas dan Benar. Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok dan mencari data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti. *Proses Kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data), yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Mendisplaykan data mempermudah peneliti memahami segala sesuatu yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami tersebut. *Proses Ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Karya Mukti telah berdiri sejak Tahun 1966. Pada saat di pimpin oleh seorang Kami Tuwo (yang sekarang di sebut Kaur/Kasi Desa/Poldes) yang membawahi dua pedukuhan dan Empat Dusun. Berikut Daftar Nama – Nama Kepala Desa Karya Mukti :

Tabel 4.1
Nama Kepala Desa, Desa Karyamukti

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1.	1981-2003	SOEHARTO	PJS
2.	2003-2006	U. H. SUYANTO	PJS
3.	2006-2011	U. H. SUYANTO	Kades Difinitif
4.	2012 - 2017	MARSONO	Kades Difinitif
5.	2018 – 2023	MARSONO	Masih menjabat

2. Peta dan Kondisi Desa

Desa Karya Mukti merupakan Desa agraris yang di tunjang dengan keadaan geografis yang mempunyai luas wilayah 811 Ha yang terdiri dari 6 Dusun dan 20 Rt, memiliki areal Pekarangan 302,5 Ha, Rawa 30 Ha, Pertanian/Perkebunan 460 Ha.

Desa Karya Mukti berada di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung yang di apit oleh 2 (Dua) sungai, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan.

a. Luas Desa Karya Mukti : 811 Ha

- 1) Tanah /Rawa : 30 Ha
- 2) Tanah Pemukiman : 302,5 Ha
- 3) Tanah Peladangan : 478,5 Ha
- 4) Tanah Lain-lain : 0 Ha

b. Batas Wilayah :

- 1) Sebelah Utara : Desa Sidomukti
- 2) Sebelah Selatan : Desa Karang Rejo, Lampung Selatan
- 3) Sebelah Barat : Desa Purwodadi Mekar, Kec. Batang Hari
- 4) Sebelah Timur : Desa Mekar Mukti

c. Penduduk Desa Karya Mukti :

- 1) Jumlah Penduduk : 2.926 Jiwa
- 2) Jumlah Laki-Laki : 1.442 Jiwa
- 3) Jumlah Perempuan : 1.484 Jiwa
- 4) **Jumlah KK : 927 KK**
- 5) **Jumlah KK RTM : 295 KK**

d. Orbitasi

- 1) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 12 KM
- 2) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 27 Km
- 3) Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 95 Km
- 4) Jarak ke Ibu Kota Negara : Km

3. Keadaan Sosial

Secara Sosial keadaan Desa Karya Mukti dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

1) SD/ MI	: 1.103	
2) SLTP/ MTs	: 801	Orang
3) SLTA/ MA	: 341	Orang
4) S2/S1/ Diploma	: 39	Orang
5) Putus Sekolah	: 130	Orang
6) Buta Huruf	: 21	Orang

b. Lembaga Pendidikan

1) TK/PAUD	: 2 Unit
2) SD/MI	: 2 Unit
3) SLTP/MTs	: 1 Unit
4) SLTA/MA	: 1 Unit

c. Keagamaan.

1) Islam	: 2.900	orang
2) Katolik	: -	orang
3) Kristen	: 26	orang
4) Hindu	: -	orang
5) Budha	: -	orang

d. Tempat Ibadah

1) Masjid	: 3	Unit
-----------	-----	------

- 2) Musholla : 12 Unit
- 3) Gereja : 1 Unit
- 4) Pura : - Unit
- 5) Wihara : - Unit

4. Keadaan Ekonomi

a. Mata Pencaharian

Tabel 4.2
Kondisi Mata Pencaharian Desa Karyamukti

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS/TNI/POLRI	13
2	PENS. PNS/TNI/POLRI	1
3	GURU	21
4	BIDAN/PERAWAT	3
5	KARYAWAN SWASTA	27
6	PEDAGANG	56
7	PETANI/PEKEBUN	700
8	TUKANG	40
9	SOPIR	20
10	BURUH PEKERJA	35

b. Jenis Usaha

Tabel 4.3
Jenis Usaha Desa Karyamukti

Pertanian	Peternakan	Perkebunan	Lainya
Kacang Panjang	Sapi	Kelapa	Kounter HP
Padi	Kambing	Kelapa Sawit	Bengkel/Tambal Ban

Singkong	Ayam Kampung	Cacao	Steam Motor/Mobil
Jagung			Reparasi Elektronik
Cabe	Bebek / entok	Karet	Isi Ulang Air Galon
Tomat	Ayam Potong		Tukang Las
			Heler Jalan
			Pengecer BBM
			Foto Kopi/ATK
			Tukang Rias
			Pemilik Sound System
			Agen BRI Link
			Salon /Tukang Cukur
Mentimun	Ayam Petelor		Pembuat Batu Bata
Bayam	Kerbau		Pembuat Batako
Kangkung			Pengrajin Kayu / Meubeler
Daun Singkong			Tukang Jamu
Terung			Pengrajin tahu / tempe
Jengkol			Pengrajin Makanan Ringan
Buah Naga			
Petai			Warung Makan
Kacang			Suplier Matrial

kedelai			Bangunan
Jeruk			
Semangka			

5. Kelembagaan Desa

a. Pembagian Wilayah

Tabel 4.4
Pembagian Wilayah Desa Karyamukti

No	Nama dusun	Jumlah RT	Keterangan
1.	DUSUN I	3	
2.	DUSUN II	3	
3.	DUSUN III	4	
4.	DUSUN IV	4	
5.	DUSUN V	3	
6.	DUSUN VI	3	

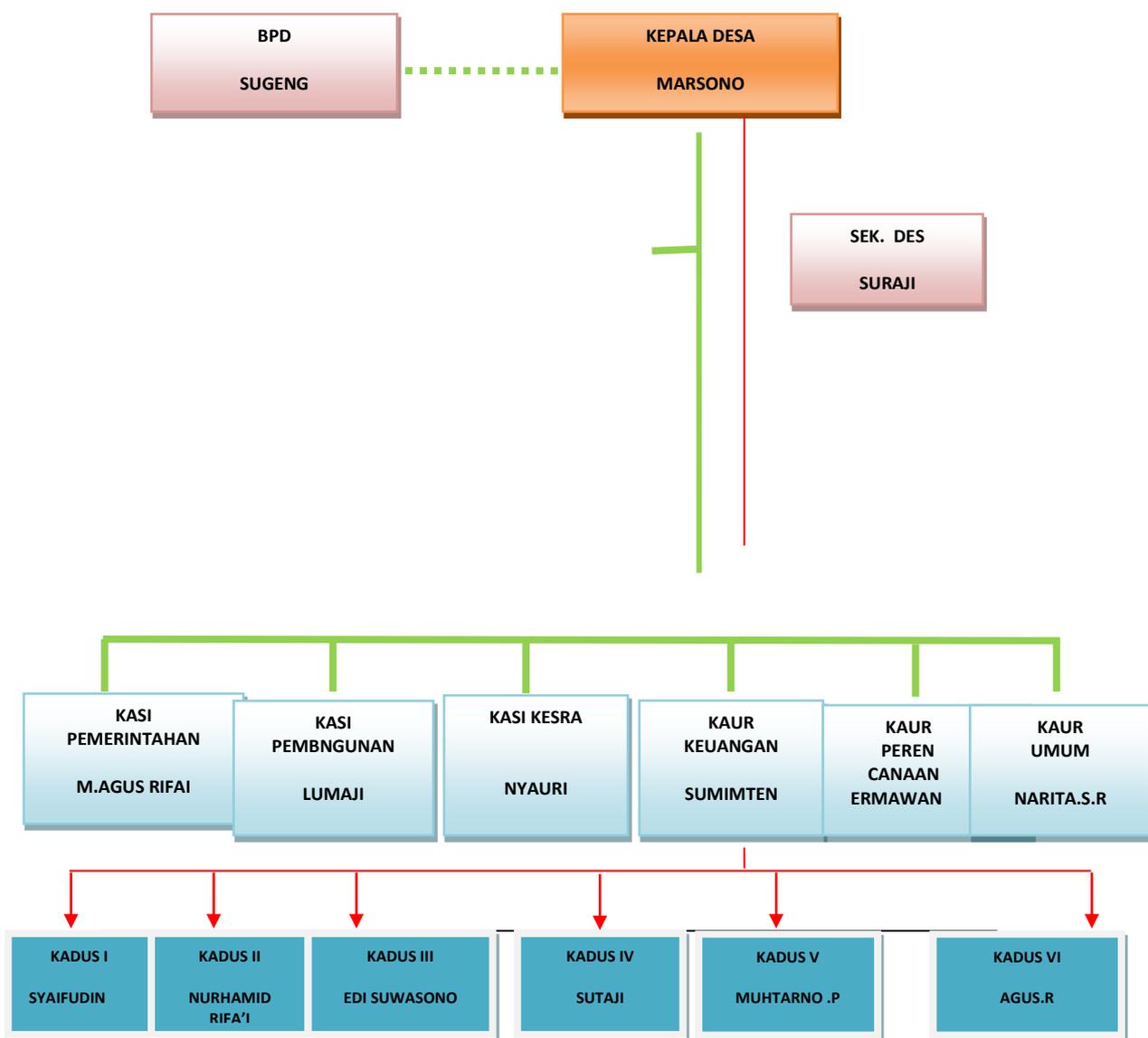
b. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 4.5
Lembaga Kemasyarakatan Desa Karyamukti

No	Nama Lembaga	Jumlah Anggota	Keterangan
1.	PEMDES	8 Orang	
2.	BPD	7 Orang	
3.	KADUS	6 Orang	
4.	RT	20 Orang	
5.	LPM	30 Orang	
6.	PKK	40 Orang	
7.	GAPOKTAN	26 Kelompok	
8.	KARANG	1 Kelompok	

	TARUNA		
9.	PUSKESDES	2 Orang	
10.	PUSKESTU	2 Orang	

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



7. Masalah dan Potensi

Untuk mendukung perencanaan dan proses pembangunan di Desa Karya Mukti terdapat berbagai masalah dan potensi yang diidentifikasi dari proses kajian Desa sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Masalah dan Potensi Desa Karyamukti

No	Bidang	Masalah	Potensi
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Belum adanya tugu batas desa dan yang sudah ada rusak	Tukang, pekerja, tenaga gotong royong
		Sulit nya mendapatkan informasi data desa	Tenaga Kerja
		Belum adanya tata ruang desa	SDM
		Sulitnya mengadakan musyawarah desa	SDM, Gedung Pertemuan
		Informasi desa sulit di akses	Tenaga kerja, sumber informasi
		Perencanaan desa tidak maksimal	SDM
		Kurang Rutinya evaluasi penyelenggaraan pemerintah desa	SDM
		Belum adanya kerjasama antar desa secara maksimal	SDM
		Sarana kantor desa kurang nyaman dan prasana nya kurang lengkap	SDM, Perangkat desa, tenaga kerja
		Kurang Baiknya Gedung Balai Desa	Perangkat Desa, Tenaga Kerja
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Minim nya pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Minim nya pembangunan, pemanfaatan dan	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga

		pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan	gotong royong
		Minim nya pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Minim nya Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Minim nya pelestarian lingkungan hidup	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Minim nya pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Belum adanya Jembatan Permanen yang menghubungkan Desa Karya Mukti Ke Desa Karang Rejo, Lampung Selatan.	Tenaga Kerja, Tukang
3	Pembinaan Kemasyarakatan	Kurang nya pembinaan lembaga kemasyarakatan terhadap masyarakat	SDM, Pengurus lengkap
		Minim nya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masyarakat	SDM
		tidak ada pembinaan kerukunan umat beragama secara rutin	SDM
		Minim nya sarana dan prasarana olah raga di desa	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Kurang nya pembinaan	SDM

		terhadap lembaga adat	
		Kesenian dan sosial buda masyarakat mulai punah	SDM
4	Pemberdayaan Masyarakat	Pelaku usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan sulit berkembang	SDM, Jenis usaha
		Teknologi yang digunakan masyarakat masih manual	SDM
		Pengetahuan/kapasitas perangkat desa dan BPD di beberapa aspek masih minim	perangkat lengkap, pengurus lengkap
		Rendah nya pengetahuan/kapasitas beberapa kelompok masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan ⁴⁶	SDM, Kelompok masyarakat

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Peranan Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Sebagai pimpinan dalam masyarakat tokoh agama atau para ulamalah yang memahami perasaan masyarakat dan mereka pulalah yang mampu berbicara dan dimengerti oleh masyarakat karna itu kedudukan dan peranan ulama sangat penting dan strategis dalam masyarakat. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab ulama yang dapat menjalani dan

⁴⁶ Dokumentasi Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

menghambat roda jalannya masyarakat. Peranan tokoh Agama untuk Membina akhlak remaja adalah sebagai berikut:

- a. Tabligh yaitu menyampaikan pesan-pesan agama yang menyentuh hati dan merangsang pengalaman. Peranan tokoh agama contohnya dalam menyampaikan nasehat (nasihah), nasehat mengutamakan pemberian wawasan dan pilihan-pilihan bebas dan kemudian memberi keputusan akhir sepenuhnya kepada pihak yang diberi nasehat. Nasehat itu sarannya adalah timbulnya kesadaran pada orang yang dinasehati agar mau insaf melaksanakan ketentuan hukum atau ajaran yang dibebankan kepadanya. Tabligh ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan ummat manusia, peranan tokoh agama dalam membina akhlak remaja untuk mencapai kehidupan yang sejahtera di akhirat, memberikan bimbingan masalah aqidah dan akhlak remaja, dan juga memberikan tata cara remaja untuk menjalani kehidupan antar sesama manusia dalam meningkatkan kehidupan yang lebih maslahah baik di dunia maupun di akhirat.
- b. Tabbayun yaitu menjelaskan masalah-masalah agama berdasarkan kitab suci secara transparan oleh karena itu dalam proses pembinaan akhlak Rasulullah Saw senantiasa mengawalinya dengan penyucian jiwa, akal dan jasmani baru berlanjut pada mendidik kedalam diri manusia Al-kitab dan Al-hikmah yang disertai dengan keteladanan. Tabbayun ini merupakan kebiasaan atau tradisi umat Islam yang

dapat dijadikan solusi untuk memecahkan suatu masalah, terutama solusi tokoh agama untuk membina akhlak remaja.

- c. Tahkim yaitu pemutus perkara dengan bijaksana dan adil yang mencakup penataan dan saksi terhadap pelanggaran, sering kali diperlukan dalam upaya penegakan akhlak. Pada hal ini, nilai –nilai akhlak dirumuskan secara lebih terstruktur kedalam perintahperintah dalam larangan-larangan.
- d. Uswatun hasanah yaitu terjadi tauladan yang baik dalam pengalaman agama. keteladanan dalam pendidikan adalah „metode influitif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan berbentuk moral spiritual dan sosial remaja. Hal ini adalah karena pendidikan merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya tindak tanduknya dan tata santunnya. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran instruksi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya guru mengatakan „kerjakan ini dan jangan kerjakan itu““. Menanamkan sopan santun merupakan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses apabila tidak disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.⁴⁷

Peran ulama sebagai tokoh Islam yang patut di catat adalah posisi mereka yang sering disebut dengan kelompok terpelajar yang dapat

⁴⁷ Melta (Remaja), Wawancara pada Tanggal 23 Januari 2021 jam 17:10 WIB

membawa pencerahan terhadap masyarakat sekitarnya. Para tokoh agama berperan sebagai tokoh Islam yang mewariskan sejumlah khazanah kebaikan monumental, seperti berupa kitab-kitab keagamaan yang bernilai tinggi. Ulama juga disebut sebagai pewaris nabi karena ulama diasumsikan tidak hanya mewarisi ilmu agama, ketakwaan dan keteladanan serta akhlakul karimah tapi juga kepedulian, perhatian, dan kasih sayang terhadap ummat, serta sebagai pengembang organ-organ dakwah berupa berbagai macam organisasi. Melakukan pembinaan akhlak melalui pengaktifan kegiatan keagamaan dengan Membina pengajian rutin Pengajian merupakan kegiatan ajakan, seruan atau panggilan yang dilakukan dengan cara memberikan penerangan Islam yang menyangkut kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan bersama-sama membaca Al-Qur'an. Mengadakan pengajian remaja yang rutin setiap minggu dilakukan yang bertepatan di mesjid-mesjid dan di rumah remaja secara bergantian di Desa Karya Mukti, yang dibahas yaitu tentang keagamaan diantaranya mengenai akhlak, keimanan dan ketauhidan dan tentang hukum-hukum Islam. Tujuannya agar remaja mempunyai akhlak yang baik. kegiatan pengajian rutin yang di lakukan sangat baik untuk pembinaan akhlak remaja di Desa Karya Mukti karena kegiatan ini sangat baik dan berguna bagi remaja agar mereka memperoleh pelajaran yang berguna nantinya buat mereka. Tokoh agama juga mengajarkan kepada remaja tentang cara tampil di depan umum, sehingga remaja dalam melakukan pengajian tidak hanya mendengarkan tapi juga dilatih agar

mampu Hasil Observasi, Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Timur, 23 Januari 2020.⁴⁸

Selain Itu juga melakukan Pembina kegiatan tahlilan Kegiatan ini bertujuan untuk menggerakkan rasa kekeluargaan antara warga desa dan sarana untuk tokoh agama membimbing dan memberi arahan sekaligus silaturahmi antar warga khususnya remaja laki-laki di Desa Karya Mukti, dan kegiatan ini sudah menjadi tradisi untuk mengirim do'a-do'a untuk semua almarhumah yang telah wafat, tradisi ini sudah berjalan kurang lebih 17 tahun dan akan dilakukan pada generasi-generasi selanjutnya. Walaupun kadang sedikit remaja yang tidak hadir melakukan kegiatan tahlilan karena alasan-alasannya masing-masing. Buat para remaja yang belum lancar membaca Al-Qur'an, tidak begitu menguasai cara mendoakan yang meninggal, mengadakan tahlilan sangat bermanfaat untuk mempelajari itu. Karena sudah ada tokoh agama setempat yang memimpin do'a, dan ada puluhan orang yang mengaminkan do'a itu, sungguh barokah sekali. Kegiatan ini merupakan bagian dari aktifitas yang sejak lama dilakukan secara turun-temurun. Selain mengandung unsur ibadah, kegiatan ini juga dinilai sebagai sarana mempererat silaturahmi.⁴⁹

Dari pengamatan peneliti di lapangan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Timur baik dari tokoh agama maupun dari masyarakatnya yaitu

⁴⁸ Observasi, Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Timur, 23 Januari 2020.

⁴⁹ Waris, Tokoh Agama Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

diharapkan dengan kegiatan yang diadakan di Desa Karya Mukti masyarakat dapat merubah perilaku keagamaan yang lebih baik lagi. Dari yang saya amati remaja di Desa kita ini kurang pengetahuan ilmu agama dan minat untuk belajar ilmu agama, apalagi di zaman yang modern ini pengaruh-pengaruh budaya luar yang negatif itu mudah diserap yang berdampak pada akhlak remaja, maka dari itu saya tidak henti-hentinya memberi arahan dan materi dakwah kepada mereka tentang hal-hal yang mengarah ke akhlak tersebut. Bila ditinjau dari materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan di Desa Karya Mukti terhadap beberapa hal yang dapat dikemukakan tentang akhlak. Berawal dari akhlak, kurangnya akhlak yang baik terutama pada remaja yang berdampak pada segala aspek kehidupan mulai dari tingkah terhadap sesama, orang yang lebih tua, dan minat untuk belajar ilmu agama dinilai kurang.

Disinilah tokoh agama melakukan peran pembinaan yang bersifat individual dan parsitipatif seperti:

- a. Mengajarkan dan mencontohkan tingkah laku baik yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Memberi arahan dan bimbingan serta mengajarkan kepada remaja tentang sikap dan akhlak yang baik. Dengan itu kami selaku tokoh agama memberikan ilmu atau pengajaran khususnya saya pribadi kepada masyarakat agar perilaku, akhlak, ibadah, masyarakat di Desa Bulumario ini semakin baik, dan menjadi manusia yang taat kepada

Allah Swt dengan kegiatan-kegiatan yang terprogram maupun yang tidak terprogram.

- c. Melakukan kerjasama pembinaan akhlak dengan penyuluh agama
Tokoh agama dan penyuluh agama berdiskusi mengenai perkembangan pembinaan keagamaan remaja di Desa Bulumario. Kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan untuk membina akhlak remaja diantaranya yaitu: pengajian, dan tahlilan. Dan penyuluh agama juga mengajak tokoh agama agar merangkul remaja untuk lebih giat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Tujuannya untuk menghindari melencengnya akhlak remaja kepada pergaulan bebas karena remaja adalah generasi penerus bangsa. Silaturahmi ini dilakukan guna untuk meningkatkan efektivitas, menjalin hubungan yang baik antara penyuluh agama dengan tokoh agama, dengan adanya kerja sama antara penyuluh agama dan tokoh agama dalam pembinaan akhlak remaja akan mempermudah tokoh agama dalam melakukan pembinaan akhlak remaja serta berbagi informasi keagamaan yang tentunya dibutuhkan para tokoh agama untuk membina akhlak remaja.

Pembinaan akhlak remaja diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu para remaja untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan penghayatan serta pengalaman tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan kerja sama dengan penyuluh agama dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Karya Mukti yaitu:

1. Remaja memahami dan menghayati ajaran agama Islam, terutama yang berkaitan dengan fardu a`in
2. Remaja mau dan mampu dalam melaksanakan ajaran agama Islam
3. Remaja memiliki kesadaran dan kepekaan sosial dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan keagamaan dan kebiasaan yang ada di Desa Bulumario ini baik dari tokoh agama ataupun masyarakat. Bagaimana peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja selalu menjadi perbincangan tanpa henti dikalangan umum, karena perubahan remaja tidak lepas dari keikutsertaan tokoh agama yang dapat memberikan pemikiran tentang perubahan perilaku keagamaan yang mudah diterima dikalangan masyarakat, remaja lebih mudah percaya dengan setiap tindakan atau ucapan tokoh agama yang dianggap benar. Tokoh agama dipandang masyarakat selalu mempunyai alasan kuat, pemikiran yang dapat memberikan pemahaman yang mudah diterimSelatana dengan dalil-dalil dari Al-Qur`an dan hadis dengan pemahaman yang dimiliki tokoh agama yaitu mampu memberikan solusi baik secara keagamaan maupun kemasyarakatan. Mendidik dari segi keagamaan dan sosial merupakan kebutuhan remaja yang selalu merindui kehadiran sosok tokoh agama, selain memperbaiki akhlak remaja khususnya di Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten

Timur.⁵⁰ Tokoh agama sebagai motivator diharapkan menjadi aplikator yang bersifat aktif dalam melakukan ibadah dan 56 tidak hanya mengajak dan mengayomi untuk berbuat kebaikan tetapi dia harus lebih dulu melaksanakannya. Pada akhirnya tokoh agama menjadi panutan bagi masyarakat khususnya umat Islam.⁵¹

Untuk membina akhlak remaja pada masa sekarang ini sangat sulit karena mengalami perubahan yang sangat besar terutama dalam segi perubahan perilaku keagamaan, para tokoh agama mengadakan pendekatan-pendekatan khusus. Pendekatan tersebut berupa ajakan untuk turut serta dalam kegiatan keagamaan yang pada awalnya bersifat kumpul-kumpul semata,

Tokoh agama selalu memberi saran dan nasehat-nasehat kepada masyarakat khususnya remaja melalui pengajian-pengajian, khutbah jumát dan sebagainya, secara aktif tokoh agama ikut serta dalam pembinaan akhlak remaja, baik pendidikan sosial maupun keagamaan. dari kegiatan inilah tokoh agama memberikan motivasi kepada remaja untuk menjadikan perkumpulan tersebut menjadi bermanfaat. Tokoh agama sangat diharapkan untuk menjadi penggerak bagi remaja khususnya umat Islam, dimana pada zaman modern ini banyak pengaruh negatif mudah masuk dan merusak akhlak, kurang peduli terhadap sesama meresahkan masyarakat dan pengaruhpengaruh negatif lainnya. Mengingat kurang pedulinya sebagian masyarakat terhadap nilai-nilai agama yang

⁵⁰ Observasi di Dusun III Desa Karya Mukti Pada Tanggal 23 Januari 2020

⁵¹ Shodik, Orang Tua Remaja, Wawancara pada Tanggal 23 Januari 2020 jam 17:10 WIB

memberikan perhatian mendalam terhadap segala permasalahan yang menimpa masyarakat khususnya para remaja. Kepemimpinan tokoh agama yaitu seorang yang diakui oleh umat islam dalam lingkungan sebagai orang yang mengetahui ajaran agama, mengajarkan sepenuhnya ajaran ajaran agama, aktif dalam lingkungan agama, memimpin umat dalam upacara keagamaan dan mampu mempengaruhi masyarakat dalam membangun perubahan perilaku keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Dusun III Desa Karya Mukti, Kecamatan Sekampung, Kabupataen Lampung Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Tokoh Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, peranan tokoh agama dalam membina akhlak remaja untuk mencapai kehidupan yang sejahtera di akhirat, memberikan bimbingan masalah aqidah dan akhlak remaja, dan juga memberikan tata cara remaja untuk menjalani kehidupan antar sesama manusia dalam meningkatkan kehidupan yang lebih maslahah baik di dunia maupun di akhirat oleh karena itu dalam proses pembinaan akhlak Rasulullah Saw senantiasa mengawalinya dengan penyucian jiwa, akal dan jasmani baru berlanjut pada mendidik kedalam diri manusia Al-kitab dan Al-hikmah yang disertai dengan keteladanan.
2. Kendala yang dialami Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Yaitu:
 - a) Kurangnya Pembinaan Remaja tentang Akhlakul Karimah
 - b) Latar Belakang Pendidikan Agama Remaja
 - c) Pengaruh dari Dalam diri Remaja maupun Dari Luar Dirinya Sendiri

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Harus adanya kerjasama antara orang tua dan masyarakat, khususnya dalam mengawasi pergaulan para remaja, baik dari lingkungan rumah maupun lingkungan luar rumah. Khususnya orang tua harus mengetahui dengan siapa anak-anaknya bergaul. Dan lebih mengutamakan pergaulan yang dapat mendekatkan anak-anaknya pada kegiatan yang positif, terlebih lagi pada kegiatan dakwah di Masjid maupun Langgar, sehingga para remaja dapat memiliki akhlak yang baik.
2. Tokoh Agama dapat lebih memperbanyak kegiatan yang melibatkan para remaja, sehingga remaja akan lebih terbiasa dengan kegiatan yang positif, yang sedikit banyak mengurangi pengaruh negatif dari perkembangan teknologi, khususnya internet.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia,2010.
- Abdulloh Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung : Angkasa, 2003.
- Abdulloh, Faktor yang mempengaruhi Moral Remaja, dalam <http://www.f-buzz.com>. 13 oktober 2008
- Abdulloh,*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja*,dalam <http://www.Fuzan>,Desember 2009
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada : Rajawali Pers, 2011.
- Al Imam Al Bukhari, *Terjemah Hadits Shahih Bukhori*, Bandung: Husaini,1999.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*,Jakarta : Rajawali pers,2010.
- Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani,1991.
- Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Jawa Barat: Diponegoro, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: bahasa Pustaka, 2005.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Metro* : Ramayana Pers, 2005.
- Huseein Bahreisi, *Himpunan Hadits Shaheh Muslim*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1989.
- M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta : Amzah, 2
- M.Arifin,*Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi Cet 6*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mufidah Ch, *Psikologi Agama Islam*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2008.

Muhammad Daud Ali, *Op.Cit*, h.345-346

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Metro : STAIN Jurai Siwo .

Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Samsunu Wiyati Marat, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2010.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008.

TB.Aat Syafaat,*et.al*,*Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Thariq M.As-Suwaidan, Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, (Jakarta:Gema Insani, 2005.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,Jakarta:Gaya Media Pranata,1997.

W.Gulo, *Metodologi Penelitian Cet 4*, Jakarta: Grafindo, 2005.

Yatimin Abdulloh,*Op.Cit*, h.18

Zakiyah Derajat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakary, 1994.

LAMPIRAN

**PERANAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK REMAJA DI DUSUN 3 DESA KARYAMUKTI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peranan Tokoh Agama Islam
 - 1. Pengertian Tokoh Agama Islam
 - 2. Peran Tokoh Agama Islam
- B. Akhlak Remaja
 - 1. Pengertian Akhlak Remaja
 - 2. Pembagian Akhlak

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja
4. Urgensi Tokoh Agama Islam terhadap Akhlak Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik penjamin keabsahan data
- E. Teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Desa
 2. Peta dan Kondisi Desa
 3. Keadaan Sosial
 4. Keadaan Ekonomi
 5. Kelembagaan Desa
 6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
 7. Masalah dan Potensi
- B. Pembahasan dan Hasil Penelitian
 1. Peranan Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Dusun III Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Juni 2020
Peneliti



Desi Marlina
NPM. 14113921

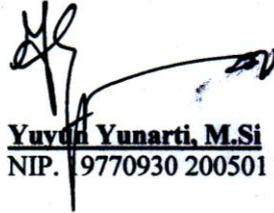
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Dosen Pembimbing II



Yuvia Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN 3 DESA KARYAMUKTI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Desi Marlina

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 14113921

Tahun : 2021

Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi, wawancara dan Dokumentasi

A. Wawancara

1. Tokoh Agama

- a. Apa saja hambatan yang dialami dalam peningkatan Akhlak Remaja?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembinaan Akhlak Remaja dalam meningkatkan Akhlak remaja?
- c. Apa saja hasil yang diperoleh dalam kegiatan pembinaan Akhlak Remaja dalam meningkatkan Akhlak remaja?
- d. Bagaimana penggunaan metode yang digunakan untuk meningkatkan Akhlak remaja?
- e. Bagaimana Interaksi antara Tokoh Agama Islam dengan Remaja dalam meningkatkan Akhlak remaja?
- f. Bagaimana Akhlak Remaja di Dusun 3 Desa Karya Mukti, apakah sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan atau belum?
- g. Bagaimana agar Remaja memiliki Akhlak yang baik melalui Peranan tokoh Agama Islam?

2. Remaja

- a. Bagaimana peran Tokoh Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak remaja?

- b. Bagaimana Urgensi Akhlakul karimah bagi Remaja?
- c. Sebagai seorang Remaja, Apa saja Prilaku yang mencerminkan Akhlakul karimah?
- d. Apa saja tolak Ukur sebuah akhlakul karimah bagi Remaja?

B. Observasi

1. Pengamatan Terhadap Aktivitas Pembinaan Akhlak Remaja
2. Pengamatan Terhadap Peranan Tokoh Agama Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja
3. Pengamatan Terhadap Remaja Tentang Tingkah Laku Sikap Dan Akhlak
4. Pengamatan Terhadap Keteraitan Antara Tokoh Agama Islam Dengan Akhlak Remaja

C. Dokumentasi

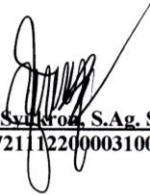
1. Sejarah berdirinya di Dusun 3 Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur
2. Nama-nama perangkat Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur
3. Jumlah penduduk Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur
4. Struktur Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur

Metro, 21 Januari 2021
Peneliti



Desi Marliana
NPM. 14113921

Dosen pembimbing I



Buyung Supriatna, S.Ag. Ss, Ma
NIP. 197211122000031004

Mengetahui

Dosen pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 1961021019880301004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:229/Pustaka-PAI/XII/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Desi Marlina
NPM : 14113921
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Desember 2019

Ketua Jurusan PAI



Muhammtad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-146/In.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desi Marlina
NPM : 14113921
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14113921

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Februari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Marlina

Jurusan : PAI

NPM : 14113921

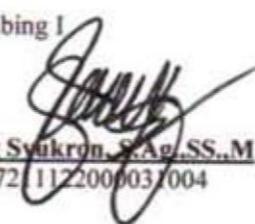
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 2 2	✓	- Ace PAW IV-V dan S. Setyaji Jutika di Managemen Ker. → Koordinasi & Konsultasi di pemb. II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Buyung Syukron, S.Ag., SS., M
NIP. 1972 112200603 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Marlina

Jurusan : PAI

NPM : 14113921

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Sena, 08 02 - 2020.	✓	Ace Bab 1 us 1/2 sop untuk di Munagospoke.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuwin Yuniarti, M.Si
NIP. 19761021019999031002

DOKUMETASI

Kegiatan sholawat oleh santri Putra dan santri Putri



Kegiatan keagamaan oleh bapak-bapak warga desa karyamukti



Foto bersama salah satu orangtua remaja



Foto bersama tokoh agama



Foto bersama salah satu orangtua remaja



Kegiatan yasinan oleh ibu-ibu dan remaja



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Desi Marlina, dilahirkan di margototo pada tanggal 14 desember 1996 yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sudarmin dan Ibu Yatinem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 5 Margototo dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di SMPN 3 Sekampung dan selesai pada tahun 2011.

Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis lanjutkan di SMA Al Ismailiyun sukadamai natar dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2014/2015.